

**PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP
KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA
CV.CYNTHIA BOX KUDUS**

JURNAL



Disusun Oleh :

Nama : Sofa Daniyatul Hana
Nomor Mahasiswa : 12311418
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2016

**PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP
KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA
CV.CYNTHIA BOX KUDUS**

SOFA DANİYATUL HANA

Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Indonesia

Email : sofadaniyatulhana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Variabel *supply chain management* diukur dari pemilihan supplier, *distribution channel*, dan *warehouse management system*. variabel keunggulan bersaing diukur dari kemampuan financial dan ekonomi, kemampuan menciptakan produk strategik, kemampuan teknologi dan proses, kemampuan keorganisasian. Sedangkan variabel kinerja perusahaan diukur dari kinerja *financial* dan kinerja operasional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagi kuesioner. Unit analisis penelitian adalah CV. Cynthia Box Kudus. Responden yang dijadikan sampel sebanyak 30 orang yang terdiri dari manajer, mandor, dan karyawan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi berganda.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa 1.) adanya hubungan yang signifikan antara *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel*, dan *warehouse management system* terhadap keunggulan bersaing. 2.) adanya hubungan yang signifikan antara *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel*, dan *warehouse management system* terhadap kinerja perusahaan. 3.) adanya hubungan yang signifikan antara pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system* bersama dengan keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *supply chain management*, *keunggulan bersaing*, *kinerja perusahaan*.

**PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP
KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA
CV.CYNTHIA BOX KUDUS**

SOFA DANİYATUL HANA

Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Indonesia

Email : sofadaniyatulhana@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine whether there is significant influence between supply chain management to competitive advantage and company performance. Variable measured supply chain management of supplier selection, distribution channel, and warehouse management system. variabel measurable competitive advantage of financial and economic capabilities, the ability to create strategic product, technology and process capabilities, organizational ability. While the company's performance variables measured from the performance of financial and operational performance. The data collection is done by dividing the questionnaire. The unit of analysis is the study of CV. Cynthia Holy Box. Respondents were sampled as many as 30 people including managers, supervisors, and employees. The analytical method used is descriptive analysis, multiple regression analysis.

This study was able to prove the existence of a significant relationship between supply chain management consisting of supplier selection, distribution channel, and warehouse management system to competitive advantage, supply chain management consisting of supplier selection, distribution channel, and warehouse management system to company performance, and supplier selection, distribution channel, warehouse management system with competitive advantage to the company performance.

Keywords: *supply chain management, competitive advantage, the company's performance*

PENDAHULUAN

Di zaman yang global ini persaingan bisnis berjalan cukup ketat dan mengharuskan manajemen untuk memberikan terobosan yang strategis untuk tetap dapat mengembangkan dan merebut pangsa pasar (*market share*). Para pemimpin perusahaan maupun para manager harus jeli dalam melihat berbagai faktor yang timbul untuk menghadapi kondisi yang tidak menentu dan berubah – ubah. Mereka harus menganalisis apakah faktor – faktor yang dihadapi itu merupakan peluang untuk meningkatkan daya saing dan kesempatan atau sebaliknya merupakan ancaman bagi perusahaan. Perusahaan dibidang jasa maupun manufaktur pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dan menekan pengeluaran agar perusahaan tetap kompetitif.

Untuk meningkatkan daya saing pada persaingan industri, diperlukan adanya pengelolaan, baik secara internal ataupun eksternal perusahaan. Hubungan antara supplier, customer, dan perusahaan itu sendiri harus dikelola dengan baik. Bagaimana agar supplier ikut bertanggung jawab terhadap kualitas produk, hubungan yang baik dan jangka panjang dengan supplier dan customer, serta agar distribusi produk dari hulu ke hilir tepat pada waktunya sampai ke pengguna akhir. Disinilah pengelolaan perlu dilakukan. Terjadi sebuah kesalahan pada distribusi barang dan jasa akan membuat kualitas barang dan jasa menurun. Dan ini berakibat daya saing melemah. Untuk meningkatkan distribusi barang dan jasa, serta sharing informasi dan financial dari hulu ke hilir pada sektor industri bisnis, maka diperlukan pengelolaan secara komprehensif. Penerapan dan praktek *supply chain management* untuk penyediaan barang dan jasa inilah yang sangat diperlukan bagi sektor industri, dalam rangka meningkatkan daya saing industri yang akan memberikan dampak pada kinerja perusahaan.

Supply Chain Management merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih efisien dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai cost dari system secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai service level yang diinginkan (David Simchi Levi, 2000). Tujuan dari *Supply Chain Management* adalah untuk memaksimalkan nilai keseluruhan yang dihasilkan untuk memenuhi

kebutuhan dan permintaan pelanggan. Di sisi lain, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan diantaranya biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya bahan baku, biaya transportasi dan lain-lain (Cophra dan Meindl, 2004).

CV.Cynthia Box adalah perusahaan manufaktur yang berdiri di tahun 1999 dan bergerak di bidang converting carton box. Dalam kegiatan produksinya perusahaan ini tidak terlepas dari kegiatan logistik. Adapun kegiatan logistik mencakup seluruh kegiatan aliran bahan produksi dari vendor dan juga informasi perusahaan. Salah satu permasalahan yang ada di perusahaan ini yaitu permasalahan pemilihan supplier yang tepat. Kesalahan dalam pemilihan supplier bahan baku akan berdampak pada penurunan produktivitas perusahaan. Selain itu permasalahan yang dapat timbul adalah pemilihan saluran distribusi (*distribution channel*), perusahaan hendaknya dalam menentukan saluran distribusi harus memperhatikan pasar yang akan dituju sehingga produk/barang dapat sampai dengan cepat ke konsumen dan memudahkan konsumen dalam memanfaatkannya. Masalah dalam bidang industri juga dapat terjadi dalam pengelolaan gudang seperti jika gudang terlalu overload dalam penyimpanan bahan baku dan mengelola persediaan, permasalahan di gudang dapat diatasi jika *warehouse management system* (sistem manajemen pergudangan) dapat dikelola dengan baik dan terstruktur.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam bidang industri tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan *supply chain management* dengan variabel di dalamnya yaitu pemilihan supplier, *distribution channel*, dan *warehouse management system*, apabila ketiga hal tersebut dikelola dengan baik akan berpengaruh pada keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system* dapat berpengaruh pada keunggulan bersaing CV. Cynthia Box Kudus. Untuk mengetahui pengaruh *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system* dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan CV.Cynthia Box Kudus, serta untuk mengetahui faktor – faktor keunggulan bersaing yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan CV.Cynthia Box Kudus.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Lisda Rahmasari (2011) mengenai “Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah)”. Penelitian ini meneliti tentang praktek Supply Chain Management berpengaruh positif dan signifikan keunggulan bersaing. Indikator dari Supply Chain Management meliputi pengembangan produk, *strategic supplier partnership*, perencanaan dan pengendalian, produksi, distribusi, kualitas informasi, *customer relationship* dan pembelian. Praktek *Supply Chain Management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Indikator kinerja perusahaan meliputi produktivitas, pertumbuhan penjualan, serta pangsa pasar.

Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Indikator dari keunggulan bersaing *delivery dependability*, produk inovatif dan *time to market*. Meskipun *Supply Chain Management* memiliki sistem produksi dan operasi di perusahaan, tetapi ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dan disikapi oleh perusahaan apabila akan menerapkannya. Tantangan yang pertama berasal dari lingkungan makro dan juga lingkungan eksternal. Misalnya saja trend perekonomiannya global yang menunjukkan adanya kecenderungan inflasi, khususnya di Indonesia.

Hal ini disebabkan karena persaingan di tingkat global memang sangat meningkat. Selain itu juga kecenderungan konsumen perilaku konsumen yang menunjukkan sikap terlalu rumit dan banyak menuntut. Faktor eksternal lain adalah perkembangan teknologi yang terkait dengan teknologi informasi sedapat mungkin diadaptasi oleh perusahaan-perusahaan yang menerapkan SCM sehingga dapat mengelola informasi yang bergerak sangat cepat untuk menanggapi perpindahan produk.

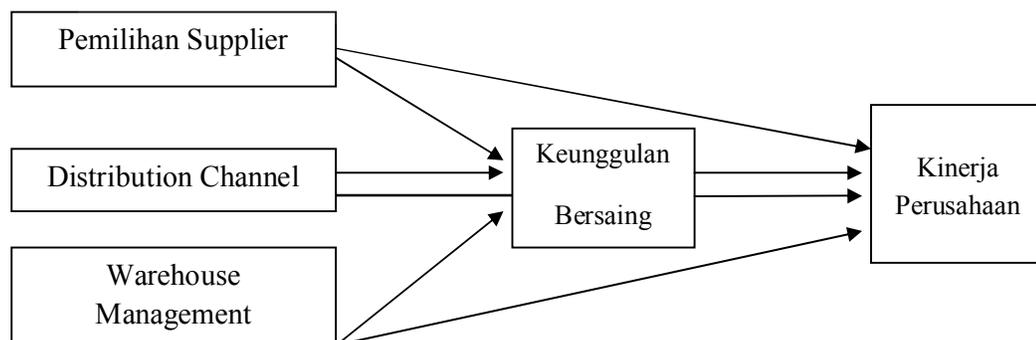
Penelitian Regina Suharto dan Devie (2013) mengenai “Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Surabaya)”. Penelitian ini meneliti bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *Supply Chain Management* terhadap keunggulan bersaing. Penerapan *Supply Chain Management* pada perusahaan manufaktur di Surabaya yang baik akan mampu meningkatkan keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan. Penerapan *Supply Chain Management* yang baik dari kinerja keuangan

maupun operasionalnya. Keunggulan Bersaing perusahaan yang meningkat akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan pula.

Anatan (2010) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik-praktik manajemen rantai pasokan terhadap keunggulan kompetitif, menjelaskan pengaruh keunggulan kompetitif terhadap kinerja rantai pasokan dan menjelaskan pengaruh praktik-praktik manajemen rantai pasokan terhadap kinerja rantai pasokan. Teknik analisis menggunakan Regresi Linier Sederhana, dan hasil pengujian menemukan bahwa H1 dan H3 didukung sedangkan H2 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa praktik-praktik manajemen rantai pasokan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif dan berpengaruh signifikan positif kinerja rantai pasokan. Sedangkan keunggulan kompetitif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasokan.

KERANGKA PENELITIAN

Praktek *Supply Chain Management* dapat digunakan untuk membantu kegiatan pemilihan supplier yang baik, memilih saluran distribusi (*distribution channel*) yang cocok untuk perusahaan dan pengelolaan sistem manajemen pergudangan (*Warehouse Management System*). Penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh ketiga variabel independen (pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system*) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Serta melihat variabel independen bersama dengan keunggulan bersaing memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.



METODELOGI PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah CV.Cynthia Box Kudus, dengan subyek penelitian adalah para karyawan pada CV. Cynthia Box Kudus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari kegiatan operasional perusahaan seperti data omzet yang diterima perusahaan pada periode tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner secara online. Variabel independen dalam penelitian ini adalah melalui pemberian kuesioner kepada responden, yaitu bertemu langsung atau tatap muka dengan responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system*.

Uji validitas merupakan suatu proses pengukuran untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Untuk mengukur validitas kuesioner yang diberikan kepada responden, maka digunakan rumus korelasi *product moment* (Sigit, 2003) dengan jumlah 30 responden. Analisis ini berguna untuk menentukan sejauh mana besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Untuk menguji perhitungan validitas ini menggunakan bantuan computer SPSS *20 for windows*. Rumus Korelasi *product moment* adalah : Besarnya r dapat dilihat dengan menggunakan korelasi dimana taraf signifikan (α) = 5%, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau tingkat signigikan $< \alpha$, maka kuesioner sebagai alat ukur dinilai valid. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} atau tingkat signifikan $> \alpha$, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai tidak valid. Syarat suatu instrument dapat dikatan valid bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih kecil 0,3 (Sugiyono, 2005). Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya valid.

Uji reliable adalah instrument yang baik bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2005) uji ini dilakukan dengan pengukuran data dua kali atau lebih gejala yang sama dan hasil pengukuran tersebut reliable.

Alat yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah *Cronbach alpha*. Semakin tinggi koefisien reliabilitas berarti semakin baik dan hasil pengukuran dinyatakan reliabel. *Cronbach alpha* yang mendekati satu menunjukkan nilai reliabilitas yang semakin tinggi.

Dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Cronbach alpha* dengan syarat apabila koefisien $\alpha > 0,60$ maka butir pernyataan tersebut reliabel. Sedangkan untuk mengetahui apakah alat itu reliabel atau tidak dapat dilihat, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau tingkat signifikan $< \alpha$, maka kuesioner sebagai alat ukur dapat dikatakan reliabel, jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} atau tingkat signifikan $> \alpha$, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai tidak reliabel. *Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach alpha $\geq 0,60$ (Triton P B, 2006). Untuk menguji perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan computer dengan program SPSS 20 for windows.*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan CV. Cythia Box yang berjumlah total 110 orang yang terdiri dari para manager, karyawan marketing dan bagian mekanik mesin.

Sampel adalah bagian dari penelitian yang dilakukan dengan mengambil populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel merupakan subkelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari para manajer, mandor dan karyawan di CV.Cynthia Box Kudus. Sedangkan penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *off line* yaitu penyebaran secara langsung kepada para karyawan yang terdiri dari para manager, mandor, maupun staff yang bekerja di CV. Cynthia Box Kudus.

HASIL ANALISIS

Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemilihan <i>Supplier</i>	Item 1	0,678	0,361	Valid
	Item 2	0,422	0,361	Valid
	Item 3	0,666	0,361	Valid
	Item 4	0,879	0,361	Valid
	Item 5	0,687	0,361	Valid
	Item 6	0,693	0,361	Valid
	Item 7	0,739	0,361	Valid
<i>Distribution Channel</i>	Item 1	0,378	0,361	Valid
	Item 2	0,449	0,361	Valid
	Item 3	0,650	0,361	Valid
	Item 4	0,847	0,361	Valid
	Item 5	0,881	0,361	Valid
	Item 6	0,808	0,361	Valid
	Item 7	0,595	0,361	Valid
Warehouse Management System	Item 1	0,363	0,361	Valid
	Item 2	0,567	0,361	Valid
	Item 3	0,701	0,361	Valid
	Item 4	0,727	0,361	Valid
	Item 5	0,705	0,361	Valid
	Item 6	0,850	0,361	Valid
	Item 7	0,773	0,361	Valid
Keunggulan Bersaing	Item 1	0,444	0,361	Valid
	Item 2	0,535	0,361	Valid
	Item 3	0,628	0,361	Valid
	Item 4	0,775	0,361	Valid
	Item 5	0,692	0,361	Valid
	Item 6	0,703	0,361	Valid
	Item 7	0,727	0,361	Valid
Kinerja Perusahaan	Item 1	0,358	0,361	Valid
	Item 2	0,513	0,361	Valid
	Item 3	0,601	0,361	Valid
	Item 4	0,745	0,361	Valid
	Item 5	0,596	0,361	Valid
	Item 6	0,651	0,361	Valid
	Item 7	0,731	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data 2016

Seperti telah dikemukakan pada Tabel 4.1 diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item pada validitas $> r_{tabel}$, maka butir-butir instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan pemilihan *supplier*, *distribution channel*, *warehouse management system*, keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan dinyatakan valid sehingga pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>AlphaCronbach</i>	Keterangan
Pemilihan <i>Supplier</i>	0,752	Reliabel
<i>Distribution Channel</i>	0,750	Reliabel
<i>Warehouse Management System</i>	0,758	Reliabel
Keunggulan Bersaing	0,757	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,738	Reliabel

Sumber: Hasil olah data 2016

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, diperoleh nilai nilai *AlphaCronbach* dari semua variabel penelitian yaitu pemilihan *supplier*, *distribution channel*, *warehouse management system*, keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.874	3.239		1.505	.144
total_suppier	.050	.172	.052	.289	.005
total_channel	.310	.170	.304	1.824	.009
total_WMS	.468	.192	.494	2.442	.021

a. Dependent Variable: total_bersaing

Sumber : Hasil olah data, 2016

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah **$Y_{\text{keunggulan Bersaing}} = 0,050X_1$** (Pemilihan Supplier) + **$0,310X_2$** (Distribution Channel) + **$0,468X_3$** (Warehouse Management System).

Analisis Regresi Linier Berganda Model II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.416	2.596		1.701	.100
total_supplier	.093	.138	.104	2.670	.008
total_channel	.366	.136	.389	2.688	.012
total_WMS	.522	.154	.596	3.394	.002

a. Dependent Variable: total_kinerja

Sumber : Hasil olah data, 2016

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah **$Y_{\text{kinerja perusahaan}} = 4,416 + 0,093X_1$** (Pemilihan Supplier) + **$0,366X_2$** (Distribution Channel) + **$0,522X_3$** (Warehouse Management System).

Analisis Regresi Linier Berganda (model III)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.366	2.945		1.483	.151
pemilihan_supplier	.095	.143	.110	.669	.010
dst_channel	.340	.149	.369	2.284	.031
WMS	.472	.180	.531	2.624	.015
keunggulan_brsaing	.078	.159	.086	.488	.030

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Hasil olah data, 2016

Dari tabel 4.5.5 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah **$Y_{\text{kinerja}} = 0,110X_1$** (pemilihan supplier) + **$0,369X_2$** (distribution channel) + **$0,531X_3$** (warehouse management system) + **$0,086Y_1$** (keunggulan bersaing)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel pemilihan supplier, *distribution channel*, dan *warehouse management system* berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing (regresi berganda model I). Sedangkan besarnya pengaruh ketiga variabel terhadap keunggulan bersaing adalah sebesar 55% dan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Secara parsial variabel 5,6%, *distribution channel* 33,1% dan *warehouse management system* 42,5% berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan variabel *warehouse management system* merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing di CV. Cynthia Box Kudus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Simchi-Levi (2003), *supply chain management* diartikan sebagai rangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan supplier, produse, distributor, gudang (*warehouse*) secara efektif agar persediaan barang dapat diproduksi dan didistribusi pada jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan pada waktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan sistem dapat diminimalisir dan memuaskan kebutuhan pelanggan. *Supply chain* yang baik akan meningkatkan keunggulan bersaing secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel pemilihan supplier, *distribution channel*, dan *warehouse management system* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (regresi berganda model II). Sedangkan besarnya pengaruh ketiga variabel terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 66,1% dan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Secara parsial variabel 12,8%, *distribution channel* 45,9% dan *warehouse management system* 54,7% berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan variabel *warehouse management system* merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di CV. Cynthia Box Kudus. Berdasarkan Chopra (2001) tujuan yang hendak dicapai dari setiap *supply chain* adalah memaksimalkan nilai yang dihasilkan secara keseluruhan. *Supply chain* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system* yang dalam pengoperasiannya dapat meminimalkan biaya-biaya akan membuat biaya yang dikeluarkan lebih efisien sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama dari pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system* dan keunggulan bersaing yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini dibuktikan dari nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan pada CV. Cynthia Box Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemilihan supplier yang positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, hal ini dibuktikan dari hasil uji – t dari variabel pemilihan supplier memiliki nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh pemilihan supplier yang positif dan signifikan terhadap keunggulanbersaing”.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *distribution channel* yang positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, hal ini dibuktikan dari nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh *distribution channel* yang positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing”.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *warehouse management system* yang positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, hal ini dibuktikan dari nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh *warehouse management system* yang positif dan signifikan terhadap keunggulanbersaing”.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemilihan *supplier* yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini dibuktikan dari nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh pemilihan *supplier* yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan”.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *distribusi channel* yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini dibuktikan dari nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh *distribusi channel* yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan”.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *warehouse management system* yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini dibuktikan dari nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh *warehouse management system* yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan”.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system* dan keunggulan bersaing yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini dibuktikan dari nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system* dan keunggulan bersaing yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan”.

8. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system* mampu menjelaskan variabel keunggulan bersaing sebesar 55% sehingga dapat dikatakan bahwa pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system* memberikan peranan atau kontribusi yang besar terhadap keunggulan bersaing.
9. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system* mampu menjelaskan variabel kinerja perusahaan sebesar 66,1% sehingga dapat dikatakan bahwa pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system* memberikan peranan atau kontribusi yang besar terhadap kinerja perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla Abdulwahid Abdulla Saeed. 2009. "Strategeies For Competitive Advantage And Supply Chain Management : Synergy Opportunities". *Journal of the Information and Operation Management*. Texas A & M University.
- Algifri. 1997. *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi pertama. BPFEE.
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Akbar, Sulthoni . 2014. "Analisis Penerapan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Wedding Organizer Kusuma Kencana". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Boedijoewono, N. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan Jilid 2*.
Edisi Revisi. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Devie dan Regina Suharto. 2013. "Analisa Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan". Akuntansi Bisnis – Universitas Kristen Petra. *Journal Accounting Review*. Vol 1. No 2, 2013
- Diana Anastasia dan Tjiptono Fandy. 2001 " *Total Quality Control* ". Edisi Revisi.
Yogyakarta : ANDI.
- Duwi. (2016), Korelasi dan Regresi, diperoleh tanggal 14 januari 2016.
<http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>.
- Gunawan, Rina Dewi. 2015. "Analisis Pengaruh Implementasi Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrajit R. E, dan R. Djokopranoto. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain : Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kertowi, W. (2010), *Warehouse Management Layout is The Key of Succes*, diperoleh tanggal 9 november 2015.

november di : <http://wkertowi.wordpress.com/2010/10/04/warehouse-management-layout-is-the-key-of-success/#more-225>

Misra Vikas. (2010). Supply Chain Management System : Architecture, Design and Vision.

Journal of Strategic Innovation and Sustainability, Volume 6, No.4

Nina, (2011), *Warehouse Management System*, diperoleh tanggal 9 november 2015 di : <http://industri15nina.blog.mercubuana.ac.id/2011/01/20/warehouse-management-system-wms/>

Rahmasari, Lisda. 2011. “*Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing*” (Studi Kasus : Industri Kreatif di Provinsi Jateng). Fakultas Ekonomi – Universitas Aki. *Jurnal Supply Chain Management Vol.2 No. 3, September 2011*

Rakhmawati, Fakhry Muhammad dan Jannah Miftahul.2011. “*Pengambilan Keputusan Untuk Pemilihan Supplier Bahan Baku Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process Di PR Pahala Sidoharjo*”. *Journal of Agointek*, Volume 5, No.2.

Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Business*. Edisi Keempat. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Business*. Edisi Keempat. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.

Regina Junika Suharto. 2013. “*Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*.” Volume 1. No. 2.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

<http://www.wikipedia.com>, Diakses pada 07 November 2015